

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

Ukuran dan Tujuan Kebijakan

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tujuan program Teman Bus di Kota Surabaya?
2. Bagaimana menurut saudara dengan kehadiran Teman Bus di Kota Surabaya?
 - 1) Apakah segi ekonomis dapat memberikan biaya terjangkau ?
 - 2) Apakah dapat memberikan kemudahan mengenai jadwal perjalanan ?
 - 3) Apakah fasilitas Teman Bus dapat menjadi kenyamanan ?

Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia
 - 1) Siapa sajakah yang terlibat dalam manajemen program Teman Bus
 - 2) Bagaimana peran masing-masing stakeholder
2. Sumber Daya Finansial
 - 1) Berapa anggaran untuk pengadaan armada Teman Bus
 - 2) Bagaimana pengelolaan pendapatan program Teman Bys

Karakteristik Agen Pelaksana

3. Bagaimana menurut bapak/ibu koordinasi manajemen teman bus dalam meningkatkan pelayanan ?
4. Bagaimana menurut saudara dengan pelayanan Teman Bus ?

Sikap Para Pelaksana

1. Bagaimana sikap bapak/ibu sebagai operator dalam pelaksana kebijakan program Teman Bus ?
2. Bagaimana menurut bapak/ibu agar para pelaksana dilapangan dapat menjalannya tugasnya dengan baik ?

Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana

1. Biasanya Berapa lama bulan sekali dalam koordinasi dengan organisasi yang terlibat ?

2. Apakah ada sosialisai kepada masyarakat terkait layanan program Teman Bus dan sosialisasinya menggunakan cara apa ?

Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik

Sosial

1. Bagaimana tanggapan saudara, mengenai program Teman Bus dari pemerintah ?

Ekonomi

1. Bagaimana menurut saudara terkait sistem pembayaran Teman Bus, apakah memberikan kemudahan ?
2. Bagaimana menurut saudara tarif Teman Bus dibandingkan dengan transportasi lain ?

Politik

1. Bagaimana menurut bapak/ibu bentuk dukungan walikota surabaya mengenai program Teman Bus dari kemenhub yang diluncurkan di Kota Surabaya ?

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Dokumentasi peneliti dengan Direktur Utama



Dokumentasi peneliti dengan Wakil Direktur



Dokumentasi peneliti dengan Kaps. Ops



Dokumentasi peneliti dengan masyarakat umum pengguna layanan transportasi Teman Bus

LEMBAR IZIN OBSERVASI PENELITIAN



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Administrasi Publik Administrasi Bisnis Ilmu Komunikasi
Magister Administrasi Publik Magister Ilmu Komunikasi Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 10 April 2023

Nomor : 1251/K/FISIP/IV/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : **Permohonan Ijin Observasi**

Kepada Yth. : *Kepala PT. Seduluran Bus Suroboyo (SBS)*
Jl. Ahmad Yani No. 258 Gayungan,
Kecamatan Gayungan Kota Surabaya

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan Skripsi pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:


No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	Septian Andre Saputra (1111900049)	Jl. Manyar Sabrangan Gang Makam 170B, Surabaya-	85648200192
-	-	-	-

Guna melakukan pengambilan data di :

PT. Seduluran Bus Suroboyo (SBS)

Dengan judul Skripsi: **"Implementasi Program Teman Bus Sebagai Transportasi Publik Di Kota Surabaya"**

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Dekan

Dr. Dra. Ayu Maduwinarti, MP
NPP 20120.87.0103

LAMPIRAN SURAT IZIN SURABAYA SINGLE WINDOWS (SSW)



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Tunjungan No. 1-3 (Lt.3) Surabaya (60275)
 Telp. (031) 99001785 Fax. (031) 99001785

Surabaya, 14 April 2023
 Kepada
 Yth. Kepala PT. Seduluran Bus
 Suroboyo (SBS)

Nomor : 500.16.7.4 / 1509 / S / RPM /
 436.7.15 / 2023

Lampiran : -

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

di -

Surabaya

REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 3. Peraturan Walikota Surabaya No 41 Tahun 2021 Tentang Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Pelayanan Non Perizinan
 4. Persetujuan Teknis Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya Nomor 000.9.2/5916/436.8.6/2023 Tanggal 14 April 2023
- Memperhatikan :
- Surat dari Dekan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya Nomor 1251/K/FISIP/IV/2023 Tanggal 10 April 2023 Perihal Permohonan Ijin Observasi.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya memberikan Rekomendasi kepada :

- a. Nama : SEPTIAN ANDRE SAPUTRA
- b. Alamat : MANYAR SABRANGAN 181 SBY
- c. Pekerjaan/Jabatan : MAHASISWA
- d. Instansi/Organisasi : UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
- e. Kewarganegaraan : INDONESIA

Untuk melakukan penelitian/survei/kegiatan dengan :

- a. Judul / Tema : IMPLEMENTASI PROGRAM TEMAN BUS SEBAGAI TRANSPORTASI PUBLIK DI KOTA SURABAYA
- b. Tujuan : Penelitian
- c. Bidang Penelitian : IMPLEMENTASI TEMAN BUS
- d. Penanggung Jawab : SEPTIAN ANDRE SAPUTRA
- e. Anggota Peserta : -
- f. Waktu : 17 April 2023 s.d. 17 Mei 2023
- g. Lokasi : PT. Seduluran Bus Suroboyo (SBS)

Dengan persyaratan :

1. Dalam masa pandemi Covid-19, Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan wajib menerapkan protokol kesehatan sesuai Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020;
2. Untuk kegiatan lalap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan wajib mengajukan permohonan assessment kegiatan yang ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Tingkat Kecamatan Wilayah setempat;
3. Kegiatan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 (dua) sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan oleh Pemerintah;
4. Peserta Penelitian/survei/kegiatan wajib dalam keadaan sehat saat pelaksanaan kegiatan penelitian;
5. Peserta Penelitian/survei/kegiatan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
6. Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan tidak boleh menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI;
7. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

a.n WALIKOTA SURABAYA,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu




DEWI SOERIJAWATI, ST. MT
 Pembina Tingkat I
 NIP.197405132001122001

Tembusan :

- Yth. 1. Dekan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya.
2. Saudara yang bersangkutan.


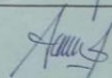
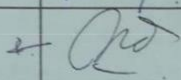
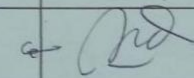
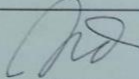

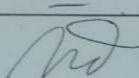
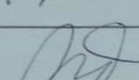
LAMPIRAN KARTU BIMBINGAN



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septian Andre Saputra
 NBI : 1111900049
 Program Studi : Administrasi Negara
 Dosen Pembimbing I : Dra. Indah Indartuti, M.Si
 Dosen Pembimbing II : Anggraeny Puspaningtyas, S.A.P., M.AP
 Judul Skripsi : Implementasi Program Teman Bus Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan Transportasi Publik Di Kota Surabaya
 (Implementasi Program Teman Bus sebagai Transportasi publik di kota Surabaya)

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1	27/2 2023	Bab I - III		
2	13/3 2023	Mendeley. dibetulkan. ACC turun lapangan		
3		Bab I : probabilitas, tujuan, pnt. klasifikasi Bab II : jelaskan perbedaan data primer?		
4		Bab I : acc Bab II : acc spasi di tabel di rapet kemudian perbedaan pnt.		
5		Bab II : acc Bab III : folius & perjelasan. narsum & teknik analisis & pengajaran		
6		Bab III : probabilitas narsum.		
7		Bab III : acc Buat daftar wawancara.		



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

No.	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	5/4 2023	Interview guide		
		Turun lapangan.		
	3/5 2023	Penyusunan Bab IV		
	5/6 2023	Pengabdian Pembahasan & Bab V		
	14/6 2023	ACC ujian stripri		
	14/6 2023	Bab IV : & penyajian data & perbaikan sendiri drasan		
	15/6 23	Bab IV : penulisan hal wawancara (nama yg & wawancara & saat wa)		
	15/6 23	Bab V : kesimpulan & perbaikan akhir		
	15/6 23	Bab I - V : acc. Siap sidang		

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal : 14 Juni 2023

Dosen Pembimbing I,

(.....)

Dosen Pembimbing II,

(Anggraeny P.....)

LAMPIRAN PERWALI SURABAYA



WALIKOTA SURABAYA

SALINAN

PERATURAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 3 TAHUN 2011

TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 26 TAHUN 2009 TENTANG PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KOTA SURABAYA NOMOR 7 TAHUN 2006 TENTANG PENYELENGGARAAN ANGKUTAN ORANG DI JALAN DENGAN KENDARAAN UMUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SURABAYA,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum, telah ditetapkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 26 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2006, jaringan trayek ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah, sehingga Peraturan Walikota Surabaya Nomor 26 Tahun 2009 sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditinjau kembali;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 26 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur/Jawa Tengah / Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 19 Tambahan Lembaran Negara Nomor 2730);
 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Tahun 1981 Nomor 76 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3209);

3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 53 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4389);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 96 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5025);
6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 130 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5049);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan (Lembaran Negara Tahun 1993 Nomor 59 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3529);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 119 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4139);
9. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum;
10. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2004 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil Daerah (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2004 Nomor 2/E);
11. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2008 Nomor 8 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2009 ;
12. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan Dengan Kendaraan Umum (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2006 Nomor 7 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 7);
13. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 11 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2008 Nomor 11 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 11);

14. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 62 Tahun 2010 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2010 Nomor 87) ;
15. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 26 Tahun 2009 Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2009 Nomor 41).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 26 TAHUN 2009 TENTANG PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KOTA SURABAYA NOMOR 7 TAHUN 2006 TENTANG PENYELENGGARAAN ANGKUTAN ORANG DI JALAN DENGAN KENDARAAN UMUM

Pasal I

Peraturan Walikota Surabaya Nomor 26 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan Dengan Kendaraan Umum (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2009 Nomor 41) diubah dengan ketentuan diantara Pasal 11 dan Bab VIII disisipkan 1 (satu) Bab baru dan 1 (satu) Pasal baru yaitu Bab VIIA dan Pasal 11A, sehingga berbunyi sebagai berikut :

BAB VIIA PENETAPAN JARINGAN TRAYEK

Pasal 11A

- (1) Pelayanan angkutan orang di jalan dengan kendaraan umum dalam trayek dilakukan dalam jaringan trayek.
- (2) Trayek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah.

Pasal II

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Surabaya.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 12 Januari 2011

WALIKOTA SURABAYA,

ttd

TRI RISMAHARINI

Diundangkan di Surabaya
pada tanggal 12 Januari 2011

SEKRETARIS DAERAH KOTA SURABAYA,

ttd

SUKAMTO HADI, SH.
Pembina Utama Madya
NIP. 19570706 198303 1 020

BERITA DAERAH KOTA SURABAYA TAHUN 2011 NOMOR 4

Salinan sesuai dengan aslinya
a.n. SEKRETARIS DAERAH
Asisten Pemerintahan
u.b
Kepala Bagian Hukum,

MOH. SUHARTO WARDOYO, SH. M. Hum.
Pembina
NIP. 19720831 199703 1 004

LAMPIRAN LEMBAR REVISI SKRIPSI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Septian Andre Saputra

NIM : 1111900049

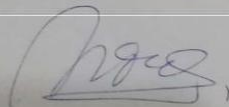
Hari/ Tanggal Ujian : Jumat, 23 Juni 2023

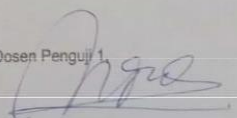
Catatan Perbaikan:

1. Revisi judul, Program Teman Berg...
2. Cek spasi di abstrak.

Surabaya, 23 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1

()

(
Ingal M.)

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Septian Andre Saputra

NIM : 1111900049

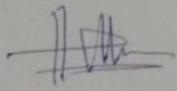
Hari/ Tanggal Ujian : Jumat, 23 Juni 2023

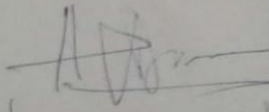
Catatan Perbaikan:

SK Program Manajemen Logistik

Surabaya,

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

()

()

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi" dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Septian Andre Saputra

NIM : 1111900049

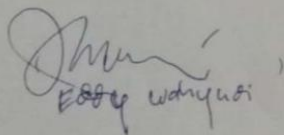
Hari/ Tanggal Ujian : Jumat, 23 Juni 2023

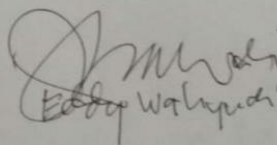
Catatan Perbaikan:

Perbaiki kronologi, ringkasan
masalah, kesimpulan dan saran.

Surabaya,

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1.


Eddy Wahyudi


Eddy Wahyudi

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LAMPIRAN HASIL TURNITIN BAB I

bab 1

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	5%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.neliti.com Internet Source	5%
2	www.liputan6.com Internet Source	3%
3	eprints2.undip.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1%
5	1library.net Internet Source	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	jeanettegy.com Internet Source	1%

10	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	1%
11	qdoc.tips Internet Source	1%
12	www.merdekanews.co Internet Source	1%
13	ebtke.esdm.go.id Internet Source	1%
14	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	1%
15	funhob.wordpress.com Internet Source	1%
16	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
17	awnurul.wordpress.com Internet Source	1%
18	blog.umy.ac.id Internet Source	1%
19	repository.ubb.ac.id Internet Source	1%
20	text-id.123dok.com Internet Source	1%
21	www.scribd.com Internet Source	1%

LAMPIRAN HASIL TURNITIN BAB IV

bab 4			
ORIGINALITY REPORT			
11%	11%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	id.wikipedia.org Internet Source		1%
2	repository.ub.ac.id Internet Source		1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		1%
4	id.m.wikipedia.org Internet Source		1%
5	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source		1%
6	www.bphn.go.id Internet Source		<1%
7	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source		<1%
8	repositori.usu.ac.id Internet Source		<1%
9	www.govserv.org Internet Source		<1%

10	www.antaranews.com Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1%
12	core.ac.uk Internet Source	<1%
13	issuu.com Internet Source	<1%
14	danamon-mu.blogspot.com Internet Source	<1%
15	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to Sogang University Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
18	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
19	www.merdeka.com Internet Source	<1%
20	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1%
21	www.slideshare.net	

33	pospaudmutiarahati.blogspot.com Internet Source	<1%
34	pt.scribd.com Internet Source	<1%
35	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
36	wartapublik.net Internet Source	<1%
37	www.scribd.com Internet Source	<1%
38	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	<1%

LAMPIRAN HASIL TURNITIN BAB V

bab 5

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

11%

2

pt.scribd.com

Internet Source

4%

3

www.scribd.com

Internet Source

3%

4

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

2%

IMPLEMENTASI PROGRAM TEMAN BUS SEBAGAI TRANSPORTASI PUBLIK DI KOTA SURABAYA

Septian Andre Saputra

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Sepianandree12@gmail.com

Dra. Indah Murti, M.Si

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

indah@untag-sby.ac.id

Anggraeny Puspaningtyas

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

anggraenypuspa@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Implementasi adalah aktivitas yang dilakukan dengan perencanaan dan mengikuti pedoman tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Jadi, implementasi dapat dilakukan ketika sudah ada rencana atau konsep yang dijalankan. Transportasi memiliki peran vital dalam sistem kota karena transportasi publik adalah salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh penduduk saat ini. Tujuan pengembangan transportasi adalah untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, keandalan, dan kualitas layanan transportasi secara nasional, serta terintegrasi dengan pembangunan wilayah dan sistem distribusi yang dapat memberikan layanan publik kepada masyarakat. Suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengenalkan layanan transportasi bernama Teman Bus. Teman Bus

adalah pelaksanaan dari program *Buy The Service* yang dibuat oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program Teman Bus di Kota Surabaya. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif, artinya informasi yang terkumpul diperoleh melalui pengamatan secara langsung, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 6 komponen 5 diantaranya sudah berjalan dengan baik yaitu : ukuran dan tujuan kebijakan aplikasi tidak memberikan jadwal perjalanan, sumber daya yang meliputi sumber daya manusia dan sumber daya finansial sudah dapat dikatakan mencukupi dan berjalan dengan baik, karakteristik agen pelaksana ketaatan pada peraturan dalam menjalankan program dengan mengikuti standar operasional prosedur, Sikap Para Pelaksana menunjukkan komitmen yang tinggi dan tanggung jawab terhadap kebijakan, Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Kegiatan hubungan yang terjalin baik dengan Dinas Perhubungan Kota Surabaya, Lingkungan sosial, ekonomi dan politik antusiaseme masyarakat terhadap Teman Bus, sistem pembayaran yang mudah dan tarif yang murah, dukungan positif walikota terhadap program Teman Bus.

Kata Kunci : Implementasi, Transportasi, Teman Bus.

ABSTRAK

Implementation is an activity carried out by planning and following certain guidelines to achieve a goal. So, implementation can be done when there is already a plan or concept that is implemented. Transportation has a vital role in the city system because public transportation is one of the facilities that is needed by residents today. The purpose of transportation development is to increase the effectiveness, efficiency, reliability and quality of transportation services nationally, as well as to be integrated with regional development and distribution systems that can provide public services to the community. An effort made by the government is to introduce a transportation service called Friends of the Bus. Friends Bus is an implementation of the Buy The Service program created by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. The purpose of this study was to find out how the Friends of the Bus program was implemented in the city of Surabaya. By utilizing a qualitative approach, it means that the information collected is obtained through direct observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that there are 6 components, 5 of which are already running well, namely: the size and objectives of the application policy do not provide travel schedules, resources which include human resources and financial resources can be

said to be sufficient and running well, the characteristics of compliance implementing agents on the regulations in running the program by following standard operating procedures, the attitude of the executors shows high commitment and responsibility towards policies, inter-organizational communication and activity activities. Buses, an easy payment system and low fares, the mayor's positive support for the BusFriends program.

Keywords : Implementation, Transportation, Friends of the Bus.

LATAR BELAKANG

Sebagai makhluk yang hidup bersosialisasi, tentunya dibutuhkan kemampuan bergerak untuk menjalin hubungan antara satu dengan yang lainnya. Tidak hanya itu, manusia juga memiliki beragam kebutuhan dan keinginan yang mungkin tidak dapat dipenuhi di sekitar tempat tinggalnya, sehingga membutuhkan perpindahan ke tempat lain untuk memenuhinya. Keterlibatan penduduk dalam mobilitas ini tidak terlepas dari pentingnya kelancaran lalu lintas, khususnya bagi mereka yang tinggal di perkotaan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem dan layanan transportasi yang dapat mencakup seluruh lapisan masyarakat, terutama di sekitar perkotaan yang padat penduduknya. Mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efisien, yang memungkinkan pergerakan orang atau barang secara mudah, cepat, terjangkau, dan nyaman, merupakan tujuan utama dari pembangunan transportasi.

Transportasi memiliki peran yang sangat dibutuhkan oleh sistem kota karena transportasi publik yakni salah satu modal yang sangat dibutuhkan bagi warga kota Surabaya. Tanpa adanya transportasi publik, kehidupan di kota akan menjadi sulit. Setiap kelompok masyarakat pasti membutuhkan angkutan umum untuk memenuhi kebutuhan mobilitasnya. Hananto Soewedo (2015) menjelaskan bahwa transportasi adalah alat yang dapat mengatasi

jarak untuk memenuhi kebutuhan yang berada di lokasi yang terpisah secara geografis dari asalnya. Maka karena itu, transportasi bukanlah tujuan akhir, melainkan sarana untuk mencapai tujuan. (Kibthiah, 2023)

Transportasi merujuk pada sektor yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, mengingat kebutuhan akan transportasi umum yang sangat besar. Saat ini, tujuan dari pengembangan transportasi adalah untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, keandalan, dan kualitas layanan transportasi secara nasional, serta terintegrasi dengan pembangunan wilayah dan sistem distribusi yang dapat memberikan layanan publik kepada masyarakat. Menurut Srinivasu (2013:82), transportasi mencakup serangkaian fasilitas dalam bentuk barang atau jasa yang disediakan untuk

kepentingan umum atau masyarakat dalam perpindahan jasa penempatan. (Menhub, 2017)

Peningkatan teknologi dan komunikasi dapat diamati dari semakin meluasnya penggunaan internet, yang berdampak pada meningkatnya pemanfaatan teknologi di berbagai bidang termasuk transportasi darat. Salah satu sarana transportasi publik utama di Surabaya adalah bus, yang memiliki kapasitas penumpang besar. Bus merupakan moda transportasi yang efisien dan terjangkau, serta memiliki tempat berhenti yang disebut halte. Hal ini memungkinkan bus untuk tidak berhenti di setiap titik sehingga dapat memperpendek waktu perjalanan.

Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah adalah dengan mengenalkan layanan transportasi bernama Teman Bus. Teman Bus merupakan wujud implementasi dari program *Buy the Service* yang dirancang oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Pada tanggal 29 Desember 2021, Pemerintah Kota Surabaya secara resmi meluncurkan layanan Teman Bus, dan mulai beroperasi di Kota Surabaya pada 1 Februari 2022. Secara individu, TEMAN BUS dapat diartikan sebagai akronim dari beberapa kata:

1. Transportasi Ekonomis
2. Mudah
3. Andal, dan
- 4) Nyaman

Jika berkaitan dengan penggunaan kebijakan, implementasi kebijakan merujuk pada cara untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat mencapai tujuan dan harapannya. Menurut Mazmanian dan Sabatier (1979) seperti yang tercantum dalam buku (Prmono, 2020) implementasi dapat diartikan sebagai interpretasi dari apa yang terjadi setelah keputusan diumumkan atau setelah suatu rumusan implementasi kebijakan dibuat. Hal ini mencakup fakta dan fenomena yang muncul setelah pedoman-pedoman kebijakan negara ditetapkan, baik dalam upaya pengaturannya maupun dampak nyata pada masyarakat atau peristiwa yang terjadi.

METODE

Dalam studi ini penulis menggunakan metode riset kualitatif, studi ini memberikan gambaran tentang suatu gejala atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Penjelasan mengenai Implementasi Program Teman Bus Sebagai Transportasi Publik di Kota Surabaya penulisakan memakai model konsep penerapan Van Metter dan Van Horn (Agustino, 2006).

1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan
2. Sumber Daya
3. Karakteristik Agen Pelaksana

4. Sikap Para Pelaksana
5. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Kegiatan
6. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik

Metode yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis pengumpulan data, reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Program Teman Bus dibuat oleh Kementerian Perhubungan dengan tujuan memberikan layanan transportasi yang terjangkau, mudah, dapat diandalkan, dan nyaman bagimasyarakat. Konsep terjangkau berarti biaya yang ditawarkan sangat murah, mudah untuk mendapatkan Bus , dan dapat diandalkan serta nyaman dalam artian dapat membantu masyarakat dan memberikan kenyamanan saat menggunakan Bus.

Dalam pelaksanaannya program Teman Bus aplikasi mengenai jadwal perjalanan menjadi permasalahan kepada masyarakat karena mereka menilai bahwa seharusnya aplikasi menyediakan filter kepastian jadwal jam perjalanan, bukan hanya rute dan posisi bus terdekat. Sementara ukuran keberhasilan pada program Teman Bus adalah dengan ditunjukan respown yang positif dengan kehadiran program di Kota Surabaya. Masyarakat berantusias karena Teman Bus dapat memberikan kontribusi transportasi yang baik dan juga dilengkapi fasilitas memadai di dalam bus yang dapat menjamin keamanan, keselamatan dan kenyamanan. Pembayaran yang murah salah satu membuat masyarakat sangat antusias karena dinilai lebih terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat.

2. Sumber Daya

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang mempunyai peran penting dalam pelaksanaan suatu kebijakan. Beberapa dari sumber daya manusia terlibat pada program Teman Bus yaitu Kementerian Perhubungan sebagai pemilik program menyediakan anggaran dan membiayai programnya, Operator PT. SBS Trans Surabaya menyediakan investasi dan persiapan unit serta bertanggung jawab dalam menjalankan aktivitas transportasi. Tim pengawas yang ditunjuk oleh Kementerian Perhubungan juga turut membantu dalam mendukung visi Teman Bus. Selain itu, Dinas Perhubungan Kota Surabaya bertindak sebagai penerima manfaat, menyediakan sarana dan prasarana seperti rambu, halte, dan lain

sebagainya. Jumlah sumber daya manusia yang memadai sangat penting dalam menjamin keberhasilan program Teman Bus. Oleh karena itu, setiap sumber daya manusia harus memenuhi persyaratan yang tepat dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan peran mereka sebagai pemangku kepentingan.

Sumber dana terkait besarnya dana yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program Kementerian Perhubungan Republik Indonesia adalah sebesar Rp 46.240.000.000 (Empat Puluh Enam Miliar Dua Ratus Empat Puluh Juta Rupiah) yang dimana total keseluruhan armadanya 17 unit Teman Bus. Sedangkan biaya per unit armada adalah Rp 2.720.000.000 (Dua Miliar Tujuh Ratus Dua Puluh Juta Rupiah). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Direktur Utama, bahwa pengelolaan pendapatan Teman Bus dicatat sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Ciri-ciri Karakteristik Agen Pelaksana yang mendukung keberhasilan program Teman Bus adalah sikap disiplin yang mencerminkan ketaatan pada peraturan dalam menjalankan program dengan mengikuti standar operasional prosedur yang mengacu pada standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan. Keberhasilan dalam menjalankan program oleh para pelaksana di lapangan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat sehingga dapat menjadi bagian dari integrasi antar moda.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, pelaksanaan program Teman Bus di Kota Surabaya berjalan lancar. Terbukti bahwa operator PT. Seduluran Bus Suroboyo tetap mematuhi prosedur operasional standar yang mengacu pada standar pelayanan minimum dari Kementerian Perhubungan. Selain itu, para driver juga memberikan pelayanan yang optimal yang sesuai dengan standar pelayanan minimal.

4. Sikap Para Pelaksana

Dalam pelaksanaan Program Teman Bus di Kota Surabaya, operator PT. Seduluran Bus Suroboyo menunjukkan komitmen yang tinggi dan tanggung jawab terhadap kebijakan yang dipercayakan oleh Kementerian Perhubungan. Di samping itu, pelatihan dan pembinaan kepada para pengemudi menjadi bagian dari upaya untuk memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat dalam sektor transportasi umum.

Berdasarkan studi di lapangan, implementor menunjukkan respons yang positif terhadap pelaksanaan program ini. Dukungan tersebut sangat

penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu juga para pelaksana di lapangan sudah memahami tugas mereka dengan baik.

5. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Kegiatan

Koordinasi dalam menjalankan program Teman Bus di Kota Surabaya yang dijalankan setiap bulan dengan Dinas Perhubungan Kota Surabaya merupakan faktor penting dalam mendukung kesuksesan kebijakan di Kota Surabaya. Hal ini dikarenakan Dinas Perhubungan Kota Surabaya memiliki kewenangan terkait fasilitas dan infrastruktur seperti halte, rambu-rambu, dan lain sebagainya yang memastikan pelaksanaannya berjalan dengan baik sesuai harapan.

Dalam pelaksanaan sosialisasi layanan Teman Bus kepada masyarakat, media sosial menjadi kunci keberhasilan program. Selain itu, Dinas Perhubungan Kota Surabaya juga membantu mempromosikan layanan Teman Bus melalui media sosial mereka. Maka dapat dilihat bahwa hubungan antara PT. Seduluran Bus Suroboyo dengan Dinas Perhubungan Kota Surabaya sangat baik dan mendukung kesuksesan program.

6. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik

Lingkungan Sosial ini diimplementasikan karena masyarakat sangat antusias menggunakan transportasi publik. Masyarakat merasa senang karena dengan adanya Teman Bus dapat membantu mempermudah perjalanan mereka. Selain itu, ada kelompok masyarakat yang membutuhkan transportasi sebagai kebutuhan mobilitas harian mereka.

Lingkungan Ekonomi ini menggunakan metode pembayaran non-tunai, di mana pembayaran dapat dilakukan melalui Q-Riss atau kartu non-tunai yang lebih praktis dan mudah dilakukan melalui ponsel yang digunakan sehari-hari. Selain itu, program ini

menawarkan tarif yang sangat murah dibandingkan dengan transportasi lain dan juga menyediakan fasilitas yang memadai.

Lingkungan Politik Walikota Surabaya sangat mendukung program Teman Bus di Kota Surabaya dari Kementerian Perhubungan. Beliau telah memberikan disposisi ke Dinas Perhubungan Kota Surabaya untuk memberikan sarana dan prasarana seperti halte serta.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian bahwa pelaksanaan program Teman Bus di Kota Surabaya menurut teori Van Metter dan Van Horn diantaranya ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap para

pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas kegiatan, lingkungan sosial, ekonomi dan politik dari 6 komponen 5 diantaranya berjalan dengan baik yaitu :

Komponen ukuran dan tujuan kebijakan dalam pelaksanaan program Teman Bus aplikasi terkait jadwal perjalanan menjadi permasalahan bagi masyarakat karena dinilai tidak memberikan kepastian jadwal perjalanan, sehingga dapat mempengaruhi kualitas Teman Bus. Komponen sumber daya yang meliputi sumber daya manusia dan sumber daya finansial terkait program Teman Bus sudah dapat dikatakan mencukupi dan berjalan dengan baik. Komponen karakteristik agen pelaksana juga berjalan dengan baik dalam pelaksanaan Teman Bus yang tetap mematuhi S.O.P yang mengacu pada SPM dari Kementerian Perhubungan R.I. Komponen sikap para pelaksana dapat dikatakan positif mereka menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap kebijakan program Teman Bus. Komponen komunikasi antar organisasi dan aktivitas kegiatan terjalin koordinasi yang baik dengan Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Komponen lingkungan sosial, ekonomi dan politik telah berjalan dengan baik dan memberikan dukungan yang signifikan terhadap program Teman Bus.

SARAN

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti berharap dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas program Teman Bus, sebagai berikut : Sehubungan dengan permasalahan pada aplikasi, agar dapat meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat terutama dalam bidang transportasi publik seharusnya aplikasi Teman Bus juga dapat menyediakan fitur jadwal perjalanan, karena itu sangat penting dan juga dapat mempengaruhi terhadap kualitas layanan Teman Bus kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hananto Soewedo (2015), Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr Moestopo Beragama : Jakarta Pusat
- Srinivasu, B. 2013. Infrastructure of Development and Economic Growth: Prospects and Perspective. Dalam Journal of Business Management & Social Sciences Research (JBM&SSR). ISSN No: 2319-5614 Volume 2.
- Kibthiah, M., Sarjana, P., Surabaya, U. N., Chamida, R. N., Sarjana, P., Surabaya, U. N., Khotimah, K., Sarjana, P., & Surabaya, U. N. (2023). *SUROBOYO BUS SEBAGAI SISTEM*

TRANSPORTASI. 23(1), 11–18.

Menhub. (2017). *Transportasi Sudah Menjadi Kebutuhan Dasar Masyarakat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia*.

<https://dephub.go.id/post/read/menhub-transportasi-sudah-menjadi-kebutuhan-dasar-masyarakat>

Pramono, J. (2020). Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. In *Kebijakan Publik*.